LAPORAN TUGAS AKHIR
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
Jl. Nakula 1 No. 5-11, Semarang, Kode Pos 50131

NIM	: A24.2010.00254
Nama	: Yoga Wahyu Tri Wibowo
Program Studi	: Penyiaran-D3
JUDUL (Bhs. Indonesia)	: Peran Sutradara Dalam Film Pendek "Jiwa Di Balik Rel Kereta"
JUDUL (Bhs. Inggris)	: The Role Of The Producer In The Short Film "Jiwa Dibalik Rel Kereta"

Abstrak (Bhs Indonesia) :

Keragaman masyarakat Indonesia dalam hal status sosial menjadikan adanya lapisan strata sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan di kota, desa, maupun kehidupan di pinggir rel kereta mempunyai cerita menarik yang berbeda-beda setiap harinya. Oleh sebab itulah penulis bermaksud merepresentasikan kehidupan masyarakat yang tinggal di pinggiran rel kereta dengan segala problematika yang ada dalam bentuk karya film pendek. Karena melalui karya film akan lebih dapat mengambil perhatian penonton dalam segi emosional. Dalam karya film yang berjudul "Jiwa di Balik Rel Kereta" ini, penulis berperan sebagai Produser, yang bertanggung jawab di dalam hal pembentukan kru, membuat jadwal produksi, menentukan anggaran untuk produksi, mengawasi jalanya produksi dan menemani sutradara dan editor saat proses penyuntingan gambar. Karya film "Jiwa di Balik Rel Kerata ini' diharapkan dapat menghibur dan masyarakat dapat memahami bahwa kita hidup di dunia ini adalah sebagai makhluk sosial yang sling membutuhkan, sehingga strata sosial tidak menjadi pembatas diantara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

Abstrak (Bhs Inggris) :

The diversity of the community in terms of social status makes the existence of a layer of social strata in everyday life. Life in the town, village, or a life on the edge of the railway had an interesting story which varies each day. Because of that, the author intends to represent the lives of the people who live on the fringes

of the railway with all the problems that exist in the form of short film. Because throught the work of the film would be more able to take attention of the audience in terms of emotional. In the movie called “Soul Behind The Railway Line” the author plays the role of a responsible producer, in terms of the formation of the crew, make a production schedule, determne the budget for the production, supervise production, and to accompany the director and editor during the process of editing images. In this documenter, the writer acts as a producer. As a producer who take responsibility in this production must could carry the task from the before production until after production. Because producer is the highest leader in a production. A film, “Soul Behind The Railway Line” expected to be entertaining and the public can understand that we kive in this world is as social animals who need each other, so social strata is not a delimiter between the community one with other community.

Dekan Fakultas Ilmu Komputer	Verifikator
Dr. Abdul Syukur Drs, MM	Nama :
NPP 0686.11.1992.017	NPP :

PERAN PRODUSER DALAM FILM PENDEK
" JIWA DIBALIK REL KERETA"

Yoga Wahyu Tri Wibowo A24.2010.00254
Penyiaran-D3 | Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Dian Nuswantoro Semarang

Abstrak

Keragaman masyarakat Indonesia dalam hal status sosial menjadikan adanya lapisan strata sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan di kota, desa, maupun kehidupan di pinggir rel kereta mempunyai cerita menarik yang berbeda-beda setiap harinya. Oleh sebab itulah penulis bermaksud merepresentasikan kehidupan masyarakat yang tinggal di pinggiran rel kereta dengan segala problematika yang ada dalam bentuk karya film pendek. Karena melalui karya film akan lebih dapat mengambil perhatian penonton dalam segi emosional. Dalam karya film yang berjudul "Jiwa di Balik Rel Kereta" ini, penulis berperan sebagai Produser, yang bertanggung jawab di dalam hal pembentukan kru, membuat jadwal produksi, menentukan anggaran untuk produksi, mengawasi jalanya produksi dan menemani sutradara dan editor saat proses penyuntingan gambar. Karya film "Jiwa di Balik Rel Kerata ini' diharapkan dapat menghibur dan masyarakat dapat memahami bahwa kita hidup di dunia ini adalah sebagai makhluk sosial yang sling membutuhkan, sehingga strata sosial tidak menjadi pembatas diantara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya.

Kata Kunci : *Film Pendek, Produser*

Xii + 71 halaman; 7 gambar; 8 tabel
Daftar Acuan: 9 (2008-2010)

Latar Belakang

Masyarakat indonesia sangatlah beragam. Banyak dari kita yang tidak menyadari adanya keragaman tersebut. Salah satunya adalah karagaman status sosial. Status sosial sendiri terbagi menjadi 3 golongan yaitu status sosial atas, status sosial menengah dan status sosial bawah. Salah satu contoh masyarakat yang termasuk golongan status sosial bawah adalah masyarakat yang hidup di pinggir rel. Banyak kota-kota yang sebagian besar masyarakatnya hidup di tempat tersebut. salah satu contohnya adalah kota semarang. Mereka yang hidup di pinggir rel ini sehari-harinya hidup seadanya dengan cara yang berbeda-beda. Hal itu di lakukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka masing-masing. Diantaranya ada yang bekerja sebagai pemulung, pengamen, pedagang, pencopet dan wanita penghibur. Mungkin banyak masyarakat yang berpandangan negatif tentang hal tersebut. Akan tetapi mereka yang hidup di pinggiran rel merasa hanya itulah yang dapat mereka lakukan untuk menyambung hidupnya. Banyak dari kita yang hidupnya berkecukupan namun tidak sadar akan hal itu, padahal mereka sangat membutuhkan perhatian lebih baik dari segi moral maupun ekonomi.

Dengan hal tersebut, penulis bermaksud merepresentasikan kehidupan yang terjadi di pinggir rel melalui media audio visual. Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Sehingga pesan yang ingin disampaikan oleh penulis dapat tersampaikan dengan baik. (Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, 2010) dan media audio visual tersebut berupa produksi karya dalam bentuk format “FILM PENDEK” yang berkaitan dengan kehidupan sebuah keluarga yang tinggal di pinggiran rel kereta api dengan kondisi wilayah yang seadanya, karena ingin mengetahui lebih

dalam tentang kehidupan keluarga tersebut, yang masing-masing individu memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda, sehingga didalam kehidupannya pun banyak sekali permasalahan yang muncul. Walaupun demikian mereka mempunyai tujuan yang sama untuk membangun keluarga yang lebih baik. Selanjutnya, dalam karya ini penulis membuat sebuah karya tentang “Kehidupan sosial” dengan judul “Jiwa Dibalik Rel Kereta”.

Sinopsis

Cerita ini tentang kehidupan keluarga yang berada dipinggiran rel kereta api. Kesulitan ekonomi yang terjadi di Indonesia membuat tidak sedikitnya orang-orang untuk mencari tempat tinggal yang tidak selayaknya untuk ditempati. Keluarga kecil yang satu ini terpaksa untuk tinggal dipinggir rel kereta api karena ekonomi keluarga yang buruk. Rara anak kedua dari tiga bersaudara ini adalah gadis yang pintar dan penurut. Sedangkan kakak perempuan Rara yang bernama

.

Renita adalah gadis yang rela berkorban demi keluarganya agar tetap hidup dengan cara bekerja sebagai wanita penghibur. Reno adik laki-laki Rara adalah anak yang brutal karena pergaulan. Dan Ibu Rini adalah ibu dari Renita, Rara dan Reno. Kehidupan mereka sangat buruk, masalah dating bertubi-tubi dikeluarga ini, namun keluarga ini pun mampu dan sanggup untuk mengatasi semua permasalahan yang menimpa mereka.

Treatment

SCENE 1

EXT/DI KAMAR DAN PINGGIR REL KERETA API/PAGI HARI

(SUARA KERETA API DAN SUARA RARA)

Narasi (flashback) : Rara menceritakan awal kehidupan keluarganya di masa lalu.

SCENE 2

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/PAGI HARI

Di rumah, pagi hari Ibu Rini membangunkan anak anaknya buat pergi ke sekolah.

SCENE 3

INT/DI SEKOLAH, DI KELAS/PAGI HARI

Di sekolah, suasana di dalam kelas saat di mulainya pelajaran, Rara melamun memikirkan kejadian tadi pagi.

SCENE 4

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/PAGI HARI

Di rumah, Reno yang baru bangun tiba tiba mendatangi ibunya yang sedang melipat baju. Dengan tidak sopan Reno meminta uang kepada ibunya.

SCENE 5

EXT/GERBONG KERETA/SIANG HARI

Reno menghampiri teman-temamya yang berada di gerbong kereta untuk membayar uang karena kalah taruhan.

SCENE 6

INT/DI WARUNG/SIANG HARI

Di warung, selesai makan Rara membantu ibunya di warung, warung sederhana yang hanya beberapa orang yang kadang mampir buat sekedar meminum kopi.

SCENE 7

EXT/GERBONG KERETA/SIANG HARI

(Back To Scene 5)

SCENE 8

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/MALAM HARI

Di rumah, suasana rumah di malam hari Reno seperti biasa pergi main dan belum pulang, sedangkan Renita belum pulang kerja. Di rumah hanya Rara dan ibunya. Ketika Rara asik belajar di dalam rumah dan ibu sedang duduk didepan rumah tiba

tiba ada warga yang mendatangi rumahnya.

SCENE 9

INT/KANTOR POLISI/MALAM HARI

Sesampainya di kantor polisi, Ibu Rini melihat Renita yang sudah duduk didepan polisi untuk di mintai keterangan dan Ibu Rini pun menghampirinya.

SCENE 10

INT/DI RUMAH, DI RUANG TAMU/MALAM HARI

Sesampainya di rumah Ibu Rini langsung menanyakan kejadian yang telah menimpa Renita.

SCENE 11

EXT/DEPAN RUMAH /PAGI HARI

INSERT : Akhirnya sebulan kemudian setelah itu Rara lulus SMA dan mendapatkan beasiswa untuk meneruskan sekolah ke Perguruan Tinggi. Sedangkan kakaknya Renita kini bekerja menjadi pramusaji di sebuah restoran dan Reno menjadi anak yang rajin sekolah.

SCENE 12

INT/KAMAR/PAGI HARI

Narasi (flashback) : Rara memberikan kesimpulan dan saran kepada penonton.

DAFTAR PUSTAKA

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.

Rusdi, Iswahyudi Reza. 2008 .*JOB DESCRIPTION Pekerja Film (versi 01)*.Jakarta : FFTV IKJ dan KFT.

Dennis, G Fitryan. 2010. *Bekerja Sebagai Produser*. Jakarta : Erlangga Group.

Effendy, Heru. 2009. Mari Membuat Film. Erlangga. Jakarta.

Dennis, G Fitryan.2008. *Bekerja sebagai Sutradara*. Jakarta : Erlangga.

Sutisno, P.C.S. *Pedoman Penulisan Skenario Televisi dari Video*. Jakarta : Grasindo.

Syaiful Bahri Djaramah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta 2010), hlm.124

http://www.fftvikj.org